

PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasian	1– 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 42

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 3	794.417	1.030.051
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.721 pada periode 2007 dan Rp 1.579 pada periode 2006)			
- Pihak ketiga	2g, 4	942.156	808.693
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4	57.878	54.628
Piutang lain-lain	5	207.372	27.893
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 43.601 pada periode 2007 dan Rp 39.371 pada periode 2006)	2h, 6	801.451	789.810
Pajak dibayar di muka	2o, 13c	84.670	88.987
Biaya dibayar di muka	2m, 8	97.051	70.479
Jumlah Aktiva Lancar		2.984.995	2.870.541
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7c	2.143	7.355
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 13b	41.377	37.142
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 455.031 pada periode 2007 dan Rp 396.767 pada periode 2006)	2i, 9a	1.991.518	1.632.907
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 92.410 pada periode 2007 dan Rp 77.969 pada periode 2006)	2k, 10	245.163	162.439
Aktiva lain-lain	2m, 11	57.372	64.953
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 16	34.481	33.529
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		2.372.054	1.938.325
JUMLAH AKTIVA		5.357.049	4.808.866

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	12	657.725	852.099
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 12	48.119	70.428
Hutang pajak	2o, 13d	268.330	245.092
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.025.609	746.233
Hutang lain-lain	2f, 15	135.302	84.435
Jumlah Kewajiban Lancar		2.135.085	1.998.287
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 7d	105.511	78.326
Kewajiban imbalan kerja	2p, 16	121.781	89.020
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		227.292	167.346
HAK MINORITAS	17a	2.299	11.405
EKUITAS			
Modal saham	2r, 18	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk periode 2007 dan 2006)			
Agio saham	2r, 19	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 9b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 20	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	22	15.848	16.929
Saldo laba yang belum dicadangkan		2.516.632	2.155.006
Jumlah Ekuitas		2.992.373	2.631.828
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.357.049	4.808.866

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2n, 23	9.603.256	8.669.090
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 24	(4.764.475)	(4.323.856)
LABA KOTOR		4.838.781	4.345.234
BEBAN USAHA		(2.604.866)	(2.399.019)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 25a	(2.075.830)	(1.926.023)
Beban umum dan administrasi	2n, 25b	(529.036)	(472.996)
LABA USAHA		2.233.915	1.946.215
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		19.423	22.486
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	2i, 9e	1.105	580
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2e	4.905	(2.985)
Pendapatan bunga		13.413	24.891
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.253.338	1.968.701
Beban pajak penghasilan	2o, 13a	(676.820)	(593.755)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.576.518	1.374.946
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	17b	(581)	(1.531)
LABA BERSIH		1.575.937	1.373.415
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 27	207	180

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA

30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(TIDAK DIAUDIT)

(Dalam Jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Agio saham</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap</u>	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</u>	<u>Saldo laba yang dicadangkan</u>	<u>Saldo laba yang belum dicadangkan</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 31 Desember 2005		76.300	15.227	287.593	80.773	16.442	1.697.191	2.173.526
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	1.373.415	1.373.415
Pengembalian dividen yang tidak diambil	21	-	-	-	-	487	-	487
Dividen	21	-	-	-	-	-	(915.600)	(915.600)
Saldo per 30 September 2006		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>16.929</u>	<u>2.155.006</u>	<u>2.631.828</u>
Saldo per 31 Desember 2006		76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.892.786	2.368.527
Eliminasi unrealise laba/(rugi) PT AL dan TL		-	-	-	-	-	1.486	1.486
Bagian laba PT AL		-	-	-	-	-	173	173
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	1.575.937	1.575.937
Dividen	21	-	-	-	-	-	(953.750)	(953.750)
Saldo per 30 September 2007		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>287.593</u>	<u>80.773</u>	<u>15.848</u>	<u>2.516.632</u>	<u>2.992.373</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		11.341.568	8.897.543
Pembayaran kepada pemasok		(8.835.191)	(6.374.165)
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(467.546)	(403.349)
Pembayaran imbalan kerja	16	(6.169)	(24.159)
Pembayaran untuk biaya jasa (<i>service fee</i>)		(298.695)	(264.088)
Kas yang dihasilkan dari operasi		<u>1.733.967</u>	<u>1.831.782</u>
Penerimaan dari pendapatan bunga		13.413	24.891
Pemberian pinjaman karyawan		(1.242)	(2.191)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(568.367)	(406.673)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1.177.771</u>	<u>1.447.809</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	9a	(361.213)	(200.795)
Hasil penjualan aktiva tetap	9d	5.052	2.752
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(356.161)</u>	<u>(198.043)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembelian saham minoritas PT Anugrah Lever		(87.563)	-
Pembayaran dividen		(953.750)	(916.160)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.041.313)</u>	<u>(916.160)</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>(219.703)</u>	<u>333.606</u>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(259)	(8.924)
Kas dan setara kas – awal periode		<u>1.014.379</u>	<u>705.369</u>
Kas dan setara kas – akhir periode	2d, 3	<u>794.417</u>	<u>1.030.051</u>
Transaksi non-kas			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")		3.503	2.770

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100. perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo SH No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyetuannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2007	2006	2007	2006
PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	100%	65%	93.6	59,4
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	27.9	25,5

Sejak awal bulan Agustus 2007 perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT Anugrah Lever menjadi 100%.

Pada tanggal 30 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Graeme David Pitkethly
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Joseph Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Moritz Egon Rompis
 Bernadette Mary Wake

Direktur Perseroan, Bernadette Mary Wake, telah mengundurkan diri dari jabatan pada tanggal 1 Agustus 2007.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 September 2007 masing-masing adalah Rp 9.148 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.970 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.225 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 10.290 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 30 September 2007 masing-masing adalah Rp 9.147 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.960 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2006: Rp 9.229 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 10.290 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapusbukukan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada periode terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

o. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

q. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

r. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Untuk dividen interim, Perseroan mengakui sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk periode yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih periode yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
3. Kas dan setara kas	794.417	1.030.051
Kas	631	520
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Citibank N.A.	501.377	4.555
Deutsche Bank AG	90.446	69.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.218	26.100
PT Bank Lippo Tbk	33.950	27.224
ABN AMRO Bank N.V.	27.331	34.018
PT Bank Central Asia Tbk	16.112	11.585
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.181	58.043
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.231	4.606
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.152	1.120
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N.A.	68.952	19.153
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	893	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000).	8	1.036
Pihak ketiga – Euro:		
Citibank N.A.	2.410	14.424
ABN AMRO Bank N.V.	1.523	4.397
Deutsche Bank AG	2	2.985
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	-	215.000
Standard Chartered Bank	-	165.000
Citibank N.A.	-	150.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	90.000
PT Bank Lippo Tbk	-	85.000
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
PT ANZ Panin Bank	-	46.125
Tingkat bunga per periode deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	6,25 - 8,00%	8,80 - 14,50%
Dolar Amerika Serikat	4,00 - 5,25%	3,45 - 5,25%
Euro	1,50 - 3,80%	1,25 - 3,00%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
4. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	942.156	808.693
Rupiah	936.019	788.633
Mata uang asing	7.858	21.639
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(1.721)	(1.579)
<p>Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.</p> <p>Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.</p>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	57.878	54.628
Unilever Australia Ltd.	23.993	18.777
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	10.909	8.618
Unilever Taiwan Ltd.	5.770	5.777
Unilever New Zealand Ltd.	5.193	6.662
Unilever Singapore Pte. Ltd.	2.593	3.548
PT Diversey Indonesia	2.214	2.214
Unilever Thai Trading Ltd.	2.108	3.862
Unilever Philippines, Inc.	1.997	2.974
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.301	2.196
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	1.000.034	863.321
Lancar	959.837	821.314
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	31.824	33.216
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	8.373	8.791
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:	(1.721)	(1.579)
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal periode	(1.350)	(4.998)
(Penambahan)/Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	(371)	2.957
Penghapusbukuan piutang usaha	-	462
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir periode	(1.721)	(1.579)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
5. Piutang lain-lain	207.372	27.893
Piutang pajak lain-lain	175.047	-
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	17.432	13.069
Uang muka	14.243	12.278
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	650	2.546
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.</p>		
6. Persediaan	801.451	789.810
Barang jadi	534.446	471.257
Barang dalam proses	18.721	17.840
Bahan baku	216.151	216.091
Barang dalam perjalanan		
Barang jadi	8.744	8.452
Bahan baku	47.100	95.409
Suku cadang	19.890	20.132
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(43.601)	(39.371)
<p>Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:</p>		
Saldo awal periode	(31.662)	(22.468)
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan penyisihan	(43.371)	(39.256)
Penghapusan bukuan persediaan	31.432	22.353
Saldo akhir periode	(43.601)	(39.371)
<p>Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:</p>		
Barang jadi	(29.977)	(18.354)
Bahan baku	(11.783)	(19.042)
Suku cadang	(1.841)	(1.975)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 617.828 dan Rp 584.776. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Market Development South Africa
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Vietnam

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

<ul style="list-style-type: none"> - PT Anugrah Setia Lestari - Unilever Asia Private Ltd. - Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd. - Unilever Brazil Ltd. - Unilever Philippines, Inc - Unilever Thai Trading Ltd. - Unilever United States, Inc. 	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi Perusahaan afiliasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jasa maklon Penggantian biaya Penggantian biaya Penggantian biaya Penggantian biaya Penggantian biaya Penggantian biaya
--	---	---

PT Anugrah Setia Lestari merupakan perusahaan afiliasi hingga tanggal 4 Agustus 2007

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama periode yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia. Sejak awal tahun 2007, Perseroan dan KLI telah mulai mengalihkan pendistribusian barang-barang KLI melalui distributor KLI sendiri.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever ("PT AL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali sesudahnya.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
- v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	336.674	293.114
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	183.785	159.370
Biaya jasa (<i>service fee</i>) ke UBGs	137.841	118.764
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	15.048	14.980
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,57%	4,35%
Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.143	7.355
Unilever Asia Private Ltd.	1.277	6.897
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	866	458
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	0,09%	1,51%
Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	105.511	78.326
Unilever N.V.	100.459	70.311
Unilever Brasil Ltd	1.615	-
Unilever Philippines, Inc	1.159	-
Unilever United States, Inc.	-	4.319
Unilever India Shared Service	-	1.303
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.278	2.393
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	46,42%	46,80%
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	6.738	8.187
Pinjaman:		
- Lancar	17.432	13.069
- Tidak lancar	28.621	30.263
	46.053	43.332
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	39.315	35.145
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,23%	0,29%
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	22.928	21.693
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.		
Persentase dari jumlah biaya karyawan	4,61%	4,50%
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)		
Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:		
	2007	2006
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Jumlah lembar saham yang diberikan
	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari	1.399.635	1.230.255
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	5.448	1.183
- Unilever PLC	5.286	8.020
- PT Unilever Indonesia Tbk	299.175	200.978
Saham yang dibatalkan	(24.745)	(29.971)
Saldo per 30 September	<u>1.684.799</u>	<u>1.410.465</u>
	2007	2006
8. Biaya dibayar di muka	97.051	70.479
Belanja iklan	51.365	26.081
Sewa	19.271	24.516
Asuransi	3.573	4.268
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	22.842	15.614

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

9. Aktiva tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2006	Penambahan	Transfer	Pelepasan/ penghapusan	Saldo 30 September 2007
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	111.830	1.287	-	-	113.117
Bangunan	368.443	306	39.661	(347)	408.063
Mesin dan peralatan	1.422.428	20.861	108.584	(11.089)	1.540.784
Kendaraan bermotor	62.982	29	-	(11.281)	51.730
Aktiva dalam penyelesaian	142.370	338.730	(148.245)	-	332.855
Jumlah	<u>2.108.053</u>	<u>361.213</u>	<u>-</u>	<u>(22.717)</u>	<u>2.446.549</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(40.381)	(6.613)	-	50	(46.944)
Mesin dan peralatan	(322.023)	(72.136)	-	4.439	(389.720)
Kendaraan bermotor	(20.986)	(5.114)	-	7.733	(18.367)
Jumlah	<u>(383.390)</u>	<u>(83.863)</u>	<u>-</u>	<u>12.222</u>	<u>(455.031)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.724.663</u>				<u>1.991.518</u>
	Saldo 31 Desember 2005	Penambahan	Transfer	Pelepasan/ penghapusan	Saldo 30 September 2006
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	108.980	2.850	-	-	111.830
Bangunan	300.157	76	3.854	-	304.087
Mesin dan peralatan	1.255.847	33.088	66.066	(5.435)	1.349.566
Kendaraan bermotor	49.722	3.857	-	(4.615)	48.964
Aktiva dalam penyelesaian	124.223	160.924	(69.920)	-	215.227
Jumlah	<u>1.838.929</u>	<u>200.795</u>	<u>-</u>	<u>(10.050)</u>	<u>2.029.674</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(33.365)	(5.250)	-	-	(38.615)
Mesin dan peralatan	(291.337)	(50.236)	-	3.081	(338.492)
Kendaraan bermotor	(18.568)	(4.259)	-	3.167	(19.660)
Jumlah	<u>(343.270)</u>	<u>(59.745)</u>	<u>-</u>	<u>6.248</u>	<u>(396.767)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.495.659</u>				<u>1.632.907</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006															
<p>b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (<i>cost approach</i>) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.</p> <p>Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.</p>																	
<p>c. Perseroan mempunyai 36 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 3 dan 29 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.</p>																	
d. Perhitungan (kerugian) penjualan aktiva tetap dan penghapusbukuan adalah sebagai berikut:	(2.355)	(1.050)															
Keuntungan penjualan aktiva tetap	1.105	580															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">12.005</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">6.937</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(8.058)</td> <td style="text-align: right;">(4.765)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">3.947</td> <td style="text-align: right;">2.172</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan dari aktiva yang dijual</td> <td style="text-align: right;">5.052</td> <td style="text-align: right;">2.752</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan penjualan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">1.105</td> <td style="text-align: right;">580</td> </tr> </table>	Harga perolehan	12.005	6.937	Akumulasi penyusutan	(8.058)	(4.765)	Nilai buku	3.947	2.172	Penerimaan dari aktiva yang dijual	5.052	2.752	Keuntungan penjualan aktiva tetap	1.105	580		
Harga perolehan	12.005	6.937															
Akumulasi penyusutan	(8.058)	(4.765)															
Nilai buku	3.947	2.172															
Penerimaan dari aktiva yang dijual	5.052	2.752															
Keuntungan penjualan aktiva tetap	1.105	580															
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukuan	(3.460)	(1.630)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga perolehan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">10.713</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">3.113</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td> <td style="text-align: right;">(4.165)</td> <td style="text-align: right;">(1.483)</td> </tr> <tr> <td>Nilai buku</td> <td style="text-align: right;">6.548</td> <td style="text-align: right;">1.630</td> </tr> <tr> <td>Penerimaan dari aktiva yang dihapusbukuan</td> <td style="text-align: right;">3.088</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Kerugian penghapusan aktiva tetap</td> <td style="text-align: right;">(3.460)</td> <td style="text-align: right;">(1.630)</td> </tr> </table>	Harga perolehan	10.713	3.113	Akumulasi penyusutan	(4.165)	(1.483)	Nilai buku	6.548	1.630	Penerimaan dari aktiva yang dihapusbukuan	3.088	-	Kerugian penghapusan aktiva tetap	(3.460)	(1.630)		
Harga perolehan	10.713	3.113															
Akumulasi penyusutan	(4.165)	(1.483)															
Nilai buku	6.548	1.630															
Penerimaan dari aktiva yang dihapusbukuan	3.088	-															
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(3.460)	(1.630)															
e. (Kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapus-bukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:	(2.355)	(1.050)															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Harga pokok penjualan</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">(3.460)</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">(1.630)</td> </tr> <tr> <td>Beban lain-lain</td> <td style="text-align: right;">1.105</td> <td style="text-align: right;">580</td> </tr> </table>	Harga pokok penjualan	(3.460)	(1.630)	Beban lain-lain	1.105	580											
Harga pokok penjualan	(3.460)	(1.630)															
Beban lain-lain	1.105	580															

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 September terdiri dari:	332.855	215.227
Bangunan	76.745	49.210
Mesin dan peralatan	256.110	166.017
<p>Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi periode 2007 adalah 61% (2006: 78%) dari nilai kontrak.</p> <p>Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi sebagai aktiva pada tahun 2007.</p>		
g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	83.843	59.745
Harga pokok penjualan	64.039	41.969
Beban usaha	19.804	17.776

- h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 188 juta dan Rp 42.897 (2006: USD 166 juta dan Rp 43.141), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 30 September 2007

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	188	1.720.757	-	1.512.183
Kendaraan bermotor	-	-	42.897	33.363
	188	1.720.757	42.897	1.545.546

Periode yang berakhir 30 September 2006

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1.530.926	-	1.276.546
Kendaraan bermotor	-	-	43.141	29.304
	166	1.530.926	43.141	1.305.850

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
10. Aktiva tidak berwujud	245.163	162.439
Harga perolehan	337.573	240.408
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(92.410)	(77.969)
Beban amortisasi	11.069	10.117
<p>Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline (1995), Bango (2000 dan 2007) dan Taro (2003).</p> <p>Aktiva tidak berwujud <i>software</i> diperoleh pada tahun 2007, 2005 dan 2004.</p>		
11. Aktiva lain-lain	57.372	64.953
Pinjaman karyawan (Catatan 7e)	28.621	30.263
Sewa dibayar di muka	14.605	22.420
Uang jaminan	13.255	11.174
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	891	1.096
<p>Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.</p>		
12. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	657.725	852.099
- Rupiah	566.507	729.778
- Mata uang asing	91.218	122.321
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	48.119	70.428
Unilever China Ltd.	17.859	20.873
Lipton Ltd. UK	9.728	15.358
Unilever Vietnam	4.567	11.722
Hindustan Lever Ltd.	4.084	5.185
Unilever Australia Ltd.	3.756	-
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	2.131	3.469
Unilever Supply Chain Co. AG Switzerland	1.790	-
Unilever Srilanka Ltd.	1.472	-
Unilever Thai Holdings Ltd.	1.211	6.755
Unilever Best Foods Shandong	1.065	-
Unilever Deutschland GmbH	-	4.470
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	456	2.596
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	705.844	922.527
Lancar	691.258	861.486
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	13.587	52.615
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	999	8.426
<p>Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
13. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	676.820	593.755
Kini	692.980	609.591
Tangguhan	(16.160)	(15.836)
Perseroan	679.163	587.280
Kini	692.980	603.144
Tangguhan	(13.817)	(15.864)
Anak perusahaan	(2.343)	6.475
Kini	-	6.447
Tangguhan	(2.343)	28

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 30 September 2007, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.253.337	1.968.701
(Laba)/rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	6.501	(13.873)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2.259.838	1.954.828
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	100.270	84.965
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(71.032)	(65.001)
Kewajiban imbalan kerja	16.818	32.916
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(35.043)	(38.314)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39.075	40.909
Denda pajak	66	237
	2.309.992	2.010.540
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2.309.992	2.010.540

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	692.980	603.144
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(473.267)	(439.692)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	219.713	163.452
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	-	6.447
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1.207)	-
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	(1.207)	6.447
Grup		
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	692.980	609.591
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(474.474)	(439.692)
Hutang/(kelebihan pembayaran) pajak penghasilan	218.506	169.899
Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2007.		
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan	2.259.838	1.954.828
Beban pajak penghasilan	679.163	587.280
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	677.934	586.431
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(10.513)	(11.494)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.722	12.273
Denda pajak	20	70
b. Aktiva pajak tangguhan, bersih	41.377	37.142

Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).

	31 Desember 2006	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	30 September 2007
Aktiva pajak tangguhan Grup	25.217	-	16.160	41.377
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	74.352	-	30.081	104.433
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(70.612)	-	(21.310)	(91.922)
- Kewajiban imbalan kerja	21.144	-	5.045	26.189
	24.884	-	13.816	38.700
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	333	-	2.344	2.677

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006	
	31 Desember 2005	Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian
			30 September 2006
Aktiva pajak tangguhan Grup	21.305	-	15.837
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:			
- Penyisihan	58.511	-	35.064
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(53.563)	-	(19.499)
- Kewajiban imbalan kerja	16.348	-	299
	21.296	-	15.864
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	9	-	(27)
			(18)
Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 September 2007 akan terealisasi di periode-periode mendatang.			
Pada tanggal 30 September 2007 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 18.843 (2006: Rp 20.182) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.			
c. Pajak dibayar di muka	84.670		88.987
Perseroan:	77.037		77.037
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2004)	42.878		42.878
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	34.159		34.159
Anak perusahaan:	7.633		11.950
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	-		5.160
Pajak dibayar dimuka 2007/2006	1.207		-
Pajak pertambahan nilai	6.426		6.790
d. Hutang pajak	268.330		245.092
Perseroan:	267.438		237.411
- Pajak penghasilan badan	219.713		206.330
- Pajak penghasilan Pasal 21	11.781		10.924
- Pajak pertambahan nilai	25.418		12.915
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	10.526		7.242

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Anak perusahaan:	892	7.681
- Hutang pajak penghasilan badan	-	6.447
- Pajak pertambahan nilai	-	93
- Pajak penghasilan Pasal 21	-	4
- Pajak penghasilan Pasal 23/25/26	892	1.137

e. Surat ketetapan pajak

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan.

Manajemen melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut. Pada bulan Desember 2006, manajemen melaporkan kembali SPT pembetulan tahun 2004 berkaitan dengan kekurangan pelaporan angsuran pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT pembetulan tersebut, Perseroan memiliki pajak dibayar di muka pada tahun 2004 sebesar Rp 42.878. Kenaikan pajak dibayar di muka pada tahun 2005 untuk menyesuaikan dengan SPT tahun 2005.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (*withholding taxes*) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002, 2003, 2004 dan 2005 (Keberatan).

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*) Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
14. Biaya yang masih harus dibayar	1.025.609	746.233
Biaya promosi dan penjualan	791.640	517.041
Biaya remunerasi karyawan	159.846	148.772
Yayasan Unilever Indonesia	6.379	10.412
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	67.744	70.008
15. Hutang lain-lain	135.302	84.435
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	61.917	43.075
Biaya barang-barang teknik	33.322	19.755
Hutang dividen final 2006 dan 2005	20.258	15.239
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	19.805	6.366

Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 6.163. Pada tanggal 30 September 2007, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat jatuh tempo pada bulan Oktober, November dan Desember 2007. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 30 September 2007 adalah sebesar USD 38.000.000 (2006: USD 2.500.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.096 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.451 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.

Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di periode 2007 adalah Citibank N.A., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT ANZ Panin Bank. (2006: Citibank N.A., PT Bank Rabobank International Indonesia, ABN AMRO Bank N.V. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd).

Perseroan melakukan transaksi derivatif pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

16. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.		
Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:		
Biaya pensiun dibayar di muka	34.481	33.529
Kewajiban imbalan kerja	121.781	89.020
Imbalan kesehatan pasca-kerja	59.852	29.291
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	61.929	59.729
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	58.700	41.744
Imbalan pensiun	22.986	25.155
Imbalan kesehatan pasca-kerja	20.875	3.539
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	14.839	13.050
- Imbalan pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban yang didanai	529.508	426.875
Nilai wajar dari aktiva program	(561.653)	(456.485)
	(32.145)	(29.610)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(1.583)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.336)	(2.336)
Biaya pensiun dibayar di muka	(34.481)	(33.529)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	22.986	25.155
Biaya jasa kini	27.925	21.950
Biaya bunga	37.264	31.080
Hasil aktiva program yang diharapkan	(44.539)	(31.794)
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	-	1.583
Biaya jasa lalu	2.336	2.336
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 14.861 (2006: Rp 2.564) dan Rp 8.125 (2006: Rp 5.821), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Hasil aktual aktiva program adalah Rp 69.180 (2006: Rp 13.006).		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	(35.143)	(29.163)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	22.986	25.155
Pembayaran ke Dana Pensiun	(22.324)	(29.521)
Saldo akhir	(34.481)	(33.529)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 30 September 2007 dan 2006 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 1 Februari 2007 (2006: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2007	2006
a. Tingkat diskonto	10,5% per tahun	11% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	8% per tahun
d. Tingkat inflasi	7% per tahun	8% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun
f. Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999 Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2007 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% (2006: 20%) pada tahun pertama, 12% (2006: 16%) pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya (2006: 12% pada tahun ketiga, 10% pada tahun keempat dan seterusnya).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
--	------	------

Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per periode sebesar Rp 6,65 per orang (2006: setara dengan program ASKES *Gold Premium*).

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban	59.852	29.291
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	59.852	29.291

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	20.875	3.539
Biaya jasa kini	4.854	1.020
Biaya bunga	12.561	2.519
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam periode berjalan	3.460	-

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 13.496 (2006: Rp 361) dan Rp 7.379 (2006: Rp 819), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Kewajiban awal periode	45.589	31.076
Beban dalam laporan laba rugi	20.875	3.539
Pembayaran aktual	(6.612)	(5.324)
Kewajiban akhir periode	59.852	29.291

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban	61.929	59.729
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	61.929	59.729

Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	14.839	13.050
Biaya jasa kini	10.006	8.816
Biaya bunga	4.652	4.129
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	181	105
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.594 (2006: Rp 1.524) dan Rp 5.245 (2006: Rp 3.459), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal periode	60.036	52.583
Beban dalam laporan laba rugi	14.839	13.050
Pembayaran aktual	(12.946)	(5.904)
Kewajiban akhir periode	61.929	59.729
17. Hak minoritas		
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:	2.299	11.405
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	-	10.468
Nilai tercatat – awal periode	6.374	5.793
Pembayaran dividen Final 2005 ke PT Anugrah Indah Pelangi	-	(560)
Pembelian saham minoritas	(3.500)	-
Bagian (rugi)/laba bersih periode berjalan	(2.874)	5.235
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	2.299	937
Nilai tercatat – awal periode	1.718	4.641
Bagian rugi bersih periode berjalan	581	(3.704)

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 2006 Tambahan No. 2313.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Perseroan meningkatkan penyertaan modal dalam PT Anugrah Lever dari 65% menjadi 100% dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui surat No. : 1105/III/PMA/2007 tertanggal 6 Agustus 2007. Perubahan ini juga telah diaktakan oleh Notaris Petrus Suandi Halim SH tanggal 22 Agustus 2007.</p> <p>Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Technopia Lever ("PT TL") tanggal 4 Agustus 2004 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 50.000 (50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham) menjadi Rp 75.000 (75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 per lembar saham). Perubahan Anggaran Dasar PT TL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 1 September 2004 dan perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-26214.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 3 Mei 2005 Tambahan No. 4449.</p>		
b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:	581	1.531
PT Anugrah Lever	-	5.235
PT Technopia Lever	581	(3.704)
18. Modal saham	76.300	76.300

Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:

Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.

64.849	64.849

Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.

11.451	11.451

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006												
19. Agio saham	15.227	15.227												
<p>Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.</p>														
20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80.773	80.773												
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	85.173	85.173												
Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	(4.400)	(4.400)												
21. Dividen														
<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p>														
Grup	953.750	916.160												
Perseroan	953.750	915.600												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 25%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2007</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2006</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen final 2006</td> <td style="text-align: center;">11 Juli 2007</td> <td style="text-align: center;">125</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen final 2005</td> <td style="text-align: center;">11 Juli 2006</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">915.600</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2007	Pembayaran 2006	Dividen final 2006	11 Juli 2007	125	-	Dividen final 2005	11 Juli 2006	-	915.600	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2007	Pembayaran 2006											
Dividen final 2006	11 Juli 2007	125	-											
Dividen final 2005	11 Juli 2006	-	915.600											
Anak perusahaan (PT AL)	-	560												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 25%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2006</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2005</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen final tahun 2005</td> <td style="text-align: center;">28 Juli 2006</td> <td style="text-align: center;">160.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">560</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2006	Pembayaran 2005	Dividen final tahun 2005	28 Juli 2006	160.000	-			-	560	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2006	Pembayaran 2005											
Dividen final tahun 2005	28 Juli 2006	160.000	-											
		-	560											
	2007	2006												
Total hutang dividen	20.258	15.239												
22. Penyisihan untuk cadangan wajib	15.848	16.929												
<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").</p>														

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
<p>Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dividen yang tidak diambil sebesar Rp 594, pada tahun 2005 direklasifikasi sebagai saldo laba yang dicadangkan. Pada tahun 2006, jumlah tersebut direklasifikasi kembali dan dicatat sebagai "Hutang dividen".</p>		
23. Penjualan bersih	9.603.256	8.669.090
Dalam negeri	9.250.623	8.285.870
Ekspor	352.633	383.220
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.</p> <p>Perseroan mulai bulan Mei 2007, tidak lagi menjadi distributor PT. KLI. Pertumbuhan penjualan tanpa produk-produk PT. KLI sampai periode pelaporan adalah 12,9%.</p> <p>Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 282.102 dan Rp 271.000 berturut-turut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006, atau masing-masing setara dengan 2,94% dan 3,13% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	282.102	271.000
Unilever Australia Ltd.	97.932	76.989
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	72.554	71.290
Unilever Singapore Pte. Ltd.	29.311	30.010
Unilever Taiwan Ltd.	25.555	27.047
Unilever Thai Trading Ltd.	16.213	16.212
Unilever New Zealand Ltd.	13.179	19.448
Unilever Hongkong Ltd.	6.305	3.285
PT Diversey Indonesia	4.997	4.239
Unilever Philippines, Inc.	4.544	9.323
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	2.871	-
Unilever Thai Holding Ltd.	1.700	1.363
Unilever Japan Beverage K.K.	1.639	2.409
Unilever Market Development South Africa	504	2.447
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	4.798	6.938
24. Harga pokok penjualan	4.764.475	4.323.856
<p>Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:</p>		
Bahan baku		
- Awal periode	266.526	274.590
- Pembelian	4.141.520	3.901.390
	4.408.046	4.175.980
- Akhir periode	(263.252)	(308.540)
Bahan baku yang digunakan	4.144.794	3.867.440
Biaya tenaga kerja langsung	161.781	120.175
Penyusutan aktiva tetap	64.707	41.969
Beban pabrikasi lainnya	305.301	306.285
Jumlah biaya produksi	4.676.583	4.335.869

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
Barang dalam proses		
- Awal periode	21.019	10.985
- Akhir periode	(18.721)	(17.840)
Harga pokok produksi	4.678.881	4.329.014
Barang jadi		
- Awal periode	489.109	478.889
- Pembelian	139.676	-
- Akhir periode	(543.191)	(484.047)
<p>Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada periode 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 377.379 dan Rp 88.530, setara dengan 9,11% dan 2,27% dari total seluruh pembelian.</p> <p>Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:</p>		
	377.379	88.530
PT Technopia Jakarta	106.332	15.275
Unilever China Ltd.	105.059	24.885
Unilever Thai Holdings Ltd.	59.872	7.609
Lipton Ltd. Kenya	25.402	12.251
Hindustan Lever Ltd.	24.252	6.253
Unilever Vietnam	19.465	6.317
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	12.958	4.870
Unilever Deutschland GmbH	5.956	6.185
Unilever Australia Ltd.	5.343	-
Best Foods Shandong Ltd.	4.644	1.222
Unilever Srilanka Ltd.	2.713	2.537
Unilever Thai Trading Ltd.	1.300	-
Unilever Philippines, Inc.	1.220	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.863	1.126
25. a. Beban pemasaran dan penjualan	2.075.830	1.926.023
Iklan, promosi dan riset	1.284.061	1.200.775
Biaya distribusi	424.840	409.378
Remunerasi	238.335	208.232
Imbalan kerja	28.237	21.713
Sewa gedung	26.404	18.553
Perjalanan dinas dan jamuan	24.340	21.103
Telekomunikasi	11.643	10.259
Penyusutan aktiva tetap	10.393	9.091
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	27.577	26.919

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
b. Beban umum dan administrasi	529.036	472.996
Jasa servis (<i>service fee</i>)	321.626	278.134
Remunerasi	97.173	91.103
Jasa konsultan	23.800	13.753
Sewa gedung	19.974	29.714
Telekomunikasi	13.856	18.116
Perjalanan dinas dan jamuan	12.387	9.525
Imbalan kerja	11.513	8.072
Amortisasi aktiva tidak berwujud	11.069	7.500
Penyusutan aktiva tetap	9.411	8.685
Pendidikan dan pelatihan	6.438	4.675
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)	1.789	3.719
26. Biaya karyawan	497.289	482.479
<p>Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 masing-masing adalah 3.402 orang dan 3.367 orang.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
27. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>1.575.937</u>	<u>1.373.415</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	<u>7.630.000</u>	<u>7.630.000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>207</u>	<u>180</u>

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2007		
	<u>Mata uang asing</u>		
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	7.635.730	69.852
	EUR	303.330	3.934
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	858.969	7.858
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	6.084.785	55.664
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	SGD	207.339	1.276
	USD	94.788	867
			<u>139.451</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	AUD	99.482	801
	CHF	813	6
	EUR	135.454	1.757
	GBP	365.930	6.788
	USD	7.621.518	69.722
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	466.534	3.756
	EUR	138.007	1.790
	THB	118.988	32
	USD	4.650.345	42.541
Hutang lain-lain	EUR	129.915	1.685
	GBP	15.847	294
	HKD	3.760	4
	SEK	104.860	148
	SGD	81.009	498
	THB	1.555.072	415
	USD	994.727	9.100
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.637	21
	EUR	10.460	136
	GBP	9.010	167
	PHP	3.354.586	681
	SGD	117.473	723
	THB	339.162	91
	USD	11.335.018	103.693
			<u>244.849</u>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>105.398</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2006	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 7.188.530 EUR 1.865.353	66.314 21.806
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 2.345.658	21.639
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5.681.714	52.414
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 31.481	290
		<u>162.463</u>
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	CAD 1.100 CHF 1.476 EUR 299.407 GBP 583.466 JPY 8.800.000 THB 70.708 USD 9.709.594	9 11 3.500 10.065 688 17 89.571
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 137.427 EUR 387.795 THB 759.809 USD 7.020.404	945 4.533 187 64.763
Hutang lain-lain	AUD 424 EUR 125.788 GBP 3.694 PHP 40.127 SEK 162.169 SGD 241.190 THB 3.535.585 USD 1.566.586	3 1.470 64 7 204 1.390 869 14.452
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 1.364 GBP 29.583 SGD 39.028 THB 11.374 USD 13.006.470	9 510 227 3 119.985
		<u>313.482</u>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		<u>151.019</u>

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

29. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 239.284 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 863.428 pada tanggal 30 September 2007 (2006: Rp 49,152 dan Rp 634.318 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk periode 2007 dan 2006 dan sewa menyewa komputer pada periode 2007 (*“operating lease”*):

	2007	2006
	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Sewa gedung kantor	1.340	2.374
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	1.070	1.034
2 – 4 tahun	270	1.340
	Rupiah (dalam Jutaan)	Rupiah (dalam Jutaan)
Sewa Komputer	22.345	13.443
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	9.623	3.448
2 – 4 tahun	12.723	9.995

- c. Pada tanggal 30 September 2007 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

	Jangka pendek	
	USD (Juta)	Rp (Juta)
Citibank N.A.	2	440.000
ABN Amro Bank N.V.	-	175.000
Deutsche Bank AG	15	-
Jumlah fasilitas	17	615.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap periode.

Pada tanggal 4 April 2006, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG menjadi sebesar USD 15 juta (2006: USD 9 juta).

Pada tanggal 7 Desember 2005, ABN AMRO Bank N.V. dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO Bank N.V. tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

30. Perjanjian Penting Lainnya

PT. Unilever Indonesia Tbk. ("Unilever") telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") sehubungan dengan pengambilalihan industri minuman sari buah melalui pengalihan merek "Buavita" dan "Gogo" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat di dalamnya pada tanggal 6 September 2007. Ultra akan melanjutkan produksi minuman sari buah untuk Unilever dalam jangka waktu yang panjang sebagaimana diatur didalam perjanjian.

Penyelesaian transaksi tersebut dapat dilakukan apabila Ultra telah memperoleh persetujuan dari para kreditor dan pemegang sahamnya, dan syarat-syarat tangguh lainnya dalam perjanjian, seperti penyerahan seluruh sertifikat hak merek yang terkait dan data komersial lainnya.

Perlu kami sampaikan bahwa bagi Unilever, transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 mengenai transaksi benturan kepentingan sehingga tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham maupun dari para Pemegang Saham Independen.

Apabila syarat-syarat tangguh dalam perjanjian terpenuhi, kedua perusahaan berencana untuk menyelesaikan transaksi pada bulan Januari tahun 2008.

31. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode 2006 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2007:

- Pajak dibayar dimuka sebesar Rp 42.878 pada periode 2006 direklasifikasi ke akun hutang pajak.
- Hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas nama PT Kimberley Lever sebesar Rp 27.522 pada periode 2006 direklasifikasi ke akun Hutang usaha.
- Hutang dividen sebesar Rp 15.239 pada periode 2006 direklasifikasi ke akun Hutang lain-lain.